



DUA BABAK KETEGANGAN RI-SINGAPURA

Dari Gaduh Asap ke Pemangkasan Gas

Indonesia memangkas pasokan gas ke Singapura. Disebutkan pasokan sebesar 31 juta kaki kubik standar per hari (setara sekitar 17 BBTUD) selama 18 hari. Keputusan itu dimulai 24 Oktober 2026, dengan mengalihkan gas dari Natuna dan Sumatra untuk kebutuhan listrik domestik. Meski ditepis ada kaitannya, tapi kebijakan ini muncul di tengah sorotan Singapura terhadap kebakaran hutan dan lahan (karhutla) Indonesia. Diketahui, Badan Lingkungan Hidup Nasional Singapura (NEA) telah mengirim pemberitahuan tindakan pencegahan kepada 10 perusahaan yang diduga berkaitan dengan kebakaran, terdiri atas tujuh perusahaan di Sumatra dan tiga di Kalimantan. Di sisi lain, Perdana Menteri Singapura Lawrence Wong meminta semua pihak menghormati kontrak komersial. Dijelaskan pula, negaranya akan memperkuat diversifikasi impor gas, membangun terminal LNG kedua, serta mengkaji opsi energi nuklir untuk jangka panjang. Sementara, otoritas energi memastikan kondisi Negeri Singa karena pemangkasan pasokan tersebut kurang dari 2 persen kebutuhan gas harian Singapura yang mencapai lebih dari 1.000 BBTUD. Di sisi lain, Ketua Aspermigas Moshe Rizal mengingatkan, pemangkasan ekspor gas yang tidak sesuai kontrak berisiko merusak kepastian usaha dan kepercayaan investor terhadap sektor hulu migas Indonesia. Sebaliknya, Pendiri sekaligus Ketua Centre for Strategic Energy and Resources Victor Nian menilai pengurangan pasokan gas pipa dari Indonesia tidak serta-merta memicu krisis energi atau pemadaman massal di Singapura karena negara itu telah mendiversifikasi pasokan LNG, terutama dari Australia dan Qatar. BERITA SELENGKAPNYA DI HAL 11.....

EKSPOR GAS INDONESIA KE SINGAPURA

Tahun 2025	Tahun 2022	Tahun 2019
■ 3,22 juta ton	■ 4,67 juta ton	■ 5,90 juta ton
■ 1,66 miliar US\$	■ 3,02 miliar US\$	■ 3,30 miliar US\$
Tahun 2024	Tahun 2021	Tahun 2018
■ 3,74 juta ton	■ 5,78 juta ton	■ 6,00 juta ton
■ 2,22 miliar US\$	■ 2,73 miliar US\$	■ 3,40 miliar US\$
Tahun 2023	Tahun 2020	■ Estimasi volume
■ 4,04 juta ton	■ 5,60 juta ton	■ nilai ekspor
■ 2,26 miliar US\$	■ 2,50 miliar	

PERBANDINGAN DATA INDONESIA VS SINGAPURA

Volume pemangkasan

- Versi SKK Migas (Indonesia)
31 BBTUD (Natuna 15, Sumatra 16)
- Versi EMA (Singapura)
17 BBTUD

Durasi

- Versi SKK Migas (Indonesia)
Pengalihan untuk kebutuhan domestik
- Versi EMA (Singapura)
Sementara selama 18 hari

Dampak Energi

- Versi SKK Migas (Indonesia)
Menjaga keandalan listrik Batam, Bintan, dan Sumatra
- Versi EMA (Singapura)
Kurang dari 2% kebutuhan gas harian (>1.000 BBTUD)

SERTIFIKASI HALAL UMKM DITUNDA HINGGA 2028, TARGET TAK TERCAPAI

Pemerintah memperpanjang tenggat kewajiban sertifikasi halal bagi UMKM setelah target Oktober 2026 tidak tercapai. Penundaan memberi waktu tambahan bagi pelaku usaha, tetapi berisiko memperlambat daya saing produk jika tidak diikuti pendampingan.

Pemerintah menunda tenggat kewajiban sertifikasi halal bagi usaha mikro dan kecil (UMK) hingga Oktober 2028. Keputusan ini diambil setelah pemerintah menerima aspirasi pelaku usaha yang belum siap memenuhi persyaratan, sementara target sertifikasi yang ditetapkan sebelumnya tidak tercapai.

Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Maman Abdurrahman mengatakan, Presiden Prabowo Subianto memerintahkan penundaan tenggat yang semula berakhir pada 18 Oktober 2026. Pemerintah memberikan tambahan waktu dua tahun untuk mempertimbangkan kesiapan pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban tersebut.

"Perintah dari Pak Presiden kepada kami untuk menunda batasan, kan seharusnya batas terakhirnya tanggal 18 Oktober kemarin. Karena Presiden memahami dan mengerti bahwa cukup ada banyak aspirasi dari UMKM, selain memang target pun tidak tercapai," ujar Maman di Makassar, Minggu (25/10/2026).

Menurut Maman, persoalan administrasi, keterbatasan kemampuan finansial, dan kesiapan operasional menjadi kendala bagi pelaku UMKM. Sebagian pelaku usaha menilai kewajiban tersebut belum dapat dipenuhi tanpa menambah beban usaha.

"Sebagian besar UMKM melihat momentumnya belum pas karena masih dianggap cukup beban untuk menyiapkan dokumen-dokumen administrasinya. Dianggap masih belum punya kemampuan, maka dari itu ditunda sampai 2 tahun atau sampai tahun 2028," katanya.

Maman menegaskan, kewajiban sertifikasi halal bukan program baru pemerintahan Prabowo. Kebijakan tersebut merupakan amanat Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), yang menjadi dasar penyelenggaraan jaminan produk halal di Indonesia.

"Yang pertama harus dipahami oleh teman-teman terkait sertifikat halal itu bukan program di era Pak Prabowo, tapi itu adalah perintah undang-undang yang diterbitkan dari tahun 2014. Deadline-nya tanggal 18 Oktober 2026," tutur Maman.

Pemerintah, kata dia, akan mengkaji mekanisme yang dapat mempertemukan kewajiban hukum dengan kemampuan pelaku usaha. Penundaan bukan dimaksudkan untuk menghapus kewajiban, melainkan memberikan waktu



tambahan agar proses pemenuhannya tidak mengganggu keberlangsungan UMKM.

"Jangan sampai malah menjadi beban bagi UMKM. Nah, ini lagi kita kaji, mudah-mudahan dalam waktu ke depan kita bisa temukan formulasi yang terbaik," ujar Maman.

Soroti Kesiapan Pelaku Usaha

Penyesuaian tenggat sertifikasi halal juga memiliki landasan regulasi. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2026 mengubah PP Nomor 42 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal. Berdasarkan ketentuan baru tersebut, masa penahapan kewajiban sertifikasi halal untuk kategori produk tertentu dari usaha mikro dan kecil diperpanjang hingga 17 Oktober 2028.

Kategori tersebut mencakup produk makanan, minuman, hasil sembelihan, dan jasa penyembelihan. Tenggat untuk kategori lain perlu dilihat berdasarkan jenis produk dan skala usahanya. Karena itu, penundaan tidak dapat diartikan sebagai pembebasan seluruh jenis usaha dari kewajiban sertifikasi halal.

Di lapangan, persoalan kesiapan pelaku usaha bukan hanya berkaitan dengan biaya pengurusan sertifikat. Penataan bahan baku, kelengkapan dokumen, pengetahuan mengenai proses produksi halal, serta akses terhadap pendampingan juga menjadi tantangan.

Gambaran tersebut terlihat dari pendampingan usaha di kawasan transmigrasi. Dilaporkan, Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BPPMT) Pekanbaru memandang penundaan kewajiban halal sebagai kesempatan untuk memperkuat pendampingan,

terutama bagi pelaku usaha yang memiliki keterbatasan akses informasi dan jaringan.

Kepala BPPMT Pekanbaru Ahmad Syahir menyebut, lembaganya mendampingi pelaku usaha di 44 kawasan transmigrasi yang tersebar di wilayah kerjanya, meliputi Pulau Sumatera, Kepulauan Riau, dan Bangka Belitung.

Pendampingan tersebut mencakup penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB), izin edar Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), hingga sertifikat halal. Program ini diarahkan untuk mendukung hilirisasi produk unggulan lokal agar memiliki nilai tambah dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

Sampai triwulan III 2026, program pendampingan BPPMT Pekanbaru telah melahirkan 321 pelaku usaha mandiri dan 31 kelompok usaha. Dari program tersebut juga terbit 101 NIB, 82 PIRT, dan 33 sertifikat halal.

Angka tersebut menunjukkan bahwa legalitas usaha dan sertifikasi masih menjadi bagian dari pekerjaan pendampingan UMKM di kawasan transmigrasi. Meski telah ada kemajuan, jumlah sertifikat halal yang diterbitkan masih jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah pelaku usaha mandiri yang terbentuk kesempatan kepada pelaku usaha untuk merapikan proses produksi dan melengkapi dokumen usaha. Pelaku UMKM juga memiliki waktu untuk mengurus NIB, PIRT, serta mencari fasilitasi sertifikasi halal gratis

melalui skema yang tersedia, termasuk mekanisme pernyataan pelaku usaha atau self-declare apabila memenuhi persyaratan.

Bagi pelaku usaha di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T),

Detail Perubahan Aturan

- Jadwal Semula:
18 Oktober 2026
- Tenggat Baru:
17 Oktober 2028
- Dasar Hukum:
PP Nomor 40 Tahun 2026
(14 Oktober 2026)

Mengapa Diundur?

- **Beban Pelaku Usaha:**
Banyak UMKM belum siap secara administrasi dan operasional.
- **Kendala Biaya:**
Keterbatasan anggaran mandiri dari pelaku usaha mikro.
- **Keberlanjutan UMKM:**
Pemerintah ingin menjaga bisnis kecil tetap berjalan tanpa hambatan hukum.

Produk Apa Saja yang Dapat Keringanan?

- Makanan & minuman dari Usaha Mikro dan Kecil (UMK).
- Produk jasa terkait makanan, minuman, dan hasil sembelihan.
- Produk makanan & minuman impor dari luar negeri.

Angka Capaian Saat Ini

- 3,45 Juta Usaha Mikro sudah mengantongi sertifikat resmi.
- 13 Juta Produk UMKM kini telah terjamin halal.



tambahan waktu tersebut dinilai dapat mengurangi tekanan akibat keterbatasan akses layanan dan pendampingan. Namun, manfaat ini bergantung pada tersedianya dukungan konkret dari pemerintah, bukan semata-mata perubahan tenggat.

Di sisi lain, penundaan berpotensi memperlambat kesiapan produk untuk bersaing di pasar yang mensyaratkan legalitas dan jaminan halal. Syahir menilai, pelaku usaha dapat kehilangan momentum untuk meningkatkan daya saing jika tambahan waktu justru membuat pengurusan sertifikasi tidak lagi menjadi prioritas. (wid,ust,kum/dya)

DPR SOROTI PERLINDUNGAN PEMADAM KARHUTLA, DESAK ASURANSI DAN TEKNOLOGI

Gugurnya petugas dan relawan saat memadamkan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) kembali menyoroti persoalan perlindungan keselamatan personel di lapangan. DPR mendesak pemerintah memperkuat jaminan asuransi, mengevaluasi standar operasional prosedur (SOP) pemadaman, hingga memanfaatkan teknologi untuk mengurangi risiko di medan berbahaya.

Wakil Ketua Komisi IV DPR RI Alex Indra Lukman mengatakan, keselamatan petugas dan relawan harus menjadi bagian penting dalam penanganan karhutla. Ia menyampaikan duka atas bertambahnya korban jiwa dalam kebakaran di kawasan Gunung Bromo, Jawa Timur. "Kami sangat berduka dengan bertambahnya korban jiwa, mereka adalah pahlawan lingkungan, musuhnya teroris ekologis," kata Alex, Minggu (25/10/2026).

Alex mengungkapkan, Komisi IV DPR sebelumnya telah meminta Kementerian Kehutanan membekali petugas dan relawan pemadam karhutla dengan asuransi kesehatan dan jiwa. Menurutnya, tuntutan tersebut perlu ditindaklanjuti agar personel yang menghadapi risiko kebakaran memperoleh perlindungan memadai. "Saat rapat Komisi IV dengan Kemenhut beberapa waktu lalu, kami sudah meminta agar para petugas dan relawan dibekali dengan asuransi kesehatan dan asuransi jiwa," ujarnya.

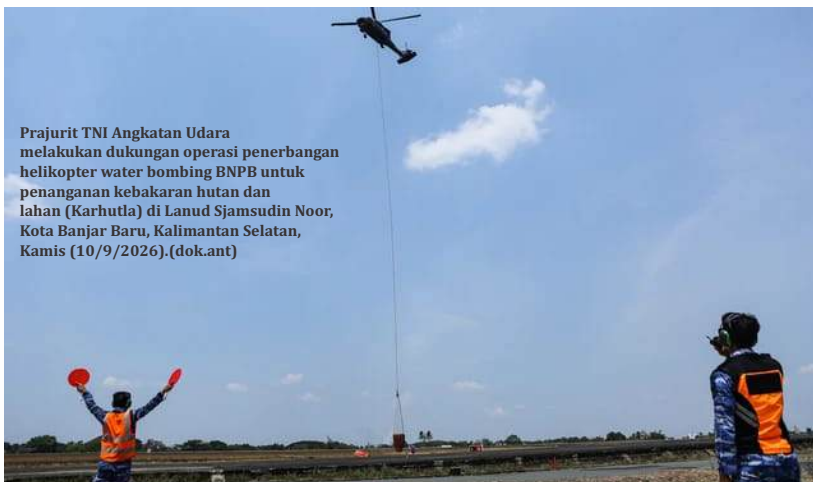
Selain asuransi, Alex mendorong penggunaan teknologi dalam operasi pemadaman, terutama di kawasan dengan medan berat. Upaya tersebut dinilai penting untuk menekan risiko yang harus ditanggung personel ketika berhadapan langsung dengan api. "Ini juga momentum untuk menggunakan teknologi dalam memadamkan karhutla, terutama untuk di medan yang berat," katanya.

Tragedi di kawasan Bromo menambah daftar korban jiwa dalam penanganan karhutla. Berdasarkan laporan pada Minggu (25/10), jumlah petugas dan relawan yang meninggal dalam insiden tersebut mencapai enam orang. Korban terakhir yang dilaporkan adalah Suraji (44), warga Desa Lumbang, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Kepala Pelaksana BPBD Jawa Timur Gatot Soebroto membenarkan kabar meninggalnya Suraji dan menyampaikan duka cita.

Enam korban yang dilaporkan meninggal adalah Sukaris (55), Hendra Rony Wagiyanta (33), Wisnu Yuda Pratama (25), Sefriel Ardiansyah (19), Munawi (44), dan Suraji (44).

Peristiwa ini memperlihatkan besarnya risiko yang dihadapi personel pemadam, terutama ketika operasi berlangsung di kawasan dengan kondisi medan yang menyulitkan penanganan api.



Prajurit TNI Angkatan Udara melakukan dukungan operasi penerbangan helikopter water bombing BNPB untuk penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Lanud Samsudin Noor, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan, Kamis (10/9/2026). (dok. ant)

Sorotan terhadap keselamatan petugas juga disampaikan Ketua DPR RI Puan Maharani. Ia meminta pemerintah memberikan perlindungan menyeluruh kepada petugas dan relawan yang berada di garis depan penanganan karhutla.

Puan menyampaikan duka atas gugurnya sejumlah personel di berbagai daerah, termasuk Kalimantan Tengah, kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) di Probolinggo, dan Barito Kuala.

Helikopter Pemadam Dialihkan ke Jawa Timur

BADAN Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengalihkan sejumlah pesawat dan helikopter pemadam kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dari Kalimantan ke Jawa Timur. Pergeseran armada dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan operasi pemadaman, kondisi cuaca, serta keselamatan penerbangan di tengah kebakaran yang masih meluas di sejumlah wilayah.

Pelaksana Tugas Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Berton SP Panjaitan, mengatakan Kalimantan Barat masih mendapat dukungan tujuh pesawat water bombing setelah reposisi armada. Jumlah tersebut terdiri atas tiga pesawat milik TNI dan empat pesawat BNPB. Selain itu, dua pesawat patroli dan operasi modifikasi cuaca (OMC) tetap disiagakan di wilayah tersebut.

"Setelah reposisi, Kalimantan Barat masih didukung tujuh (7) pesawat water bombing (WB), terdiri atas tiga (3) pesawat dari TNI dan empat (4) pesawat dari BNPB.

Adapun armada pesawat patroli/OMC yang masih disiagakan berjumlah dua (2) unit," ujar Berton, Minggu (25/10/2026).

Sementara itu, satu helikopter water bombing dari Kalimantan Selatan turut dialihkan ke Jawa Timur. Setelah pemindahan tersebut, Kalimantan Selatan masih memiliki sembilan pesawat untuk patroli dan OMC serta enam helikopter water bombing. BNPB mempertimbangkan kondisi jarak pandang yang belum memungkinkan penerbangan helikopter untuk misi pemadaman sebagai salah satu alasan reposisi armada.

"Penempatan armada akan disesuaikan secara dinamis berdasarkan kondisi cuaca, kebutuhan operasi, dan aspek keselamatan penerbangan," kata Berton.

Di wilayah Kalimantan, penanganan karhutla juga dioptimalkan melalui operasi modifikasi cuaca. BNPB menggunakan bahan semai dry ice

"Para petugas dan relawan yang membantu penanganan berangkat dengan harapan dapat menyelamatkan sesama dan kembali kepada keluarganya. Pengabdian itu perlu ditopang perlindungan yang dapat diandalkan," ujar Puan dalam keterangan tertulis, Minggu (25/10/2026).

Ia juga mendorong evaluasi SOP pemadaman karhutla, khususnya standar keselamatan kerja, agar pengabdian petugas diimbangi perlindungan dan penghargaan yang layak.

"Petugas dan relawan pemadaman karhutla adalah pahlawan kemanusiaan karena berjuang demi membantu keselamatan masyarakat. Pengorbanan mereka seharusnya mendapat perlindungan dan penghargaan yang layak dari negara," tegas Puan. (gus,rls,dtc/dya)

KARHUTLA NASIONAL PER 25 OKTOBER 2026

19.708

titik panas terpantau di Indonesia.

41.554

hektare lahan terbakar.

26.681

hektare area dilaporkan belum sepenuhnya padam.

1.019

titik panas berkurang;
titik panas berkepercayaan tinggi
turun menjadi 317.



dan natrium klorida (NaCl) untuk mendukung pembentukan hujan, dengan mempertimbangkan kondisi atmosfer. Upaya ini menjadi salah satu strategi untuk membantu penanganan kebakaran ketika operasi pemadaman melalui udara menghadapi kendala cuaca.

Berdasarkan data BNPB hingga 24 Oktober 2026 pukul 15.00 WIB, tercatat 13.910 titik panas dengan luas area terbakar sekitar 25.409 hektare. Dari total area tersebut, sekitar 17.942 hektare masih belum padam. Angka ini menunjukkan pekerjaan pemadaman masih besar, terutama di wilayah yang mengalami konsentrasi titik panas tinggi. (tin,rls/dya)

BANJIR SUDAH TERJADI SAAT RI BARU MULAI HUJAN

Hujan mulai turun di sejumlah wilayah setelah periode panjang cuaca panas dan kering. Namun, deras curah air justru memicu banjir. Beberapa wilayah yang mengalami adalah Sumatera Utara, Aceh hingga Jawa Barat. Sementara BMKG memperingatkan potensi cuaca ekstrem, gelombang tinggi, dan banjir rob di sejumlah daerah



Banjir merendam Jalan Subrantas simpang Jalan Garuda, usai Kota Pekanbaru diguyur hujan lebat sekitar satu jam, Minggu petang (25/10/2026). (Ist.tribn)

Hujan yang dinanti setelah berminggu-minggu menghadapi cuaca panas dan kering justru membawa persoalan baru di sejumlah wilayah Indonesia. Pada akhir pekan, 24–25 Oktober 2026, hujan berintensitas tinggi memicu banjir dan tanah longsor di Sumatera Utara dan Aceh.

Di Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, 100-an rumah terendam. Sementara di Aceh Selatan, tiga gampong dilanda banjir dan longsor memutus akses jalan penghubung antarkecamatan.

Pada saat bersamaan, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) masih memperingatkan potensi hujan lebat, angin kencang, serta gelombang laut tinggi di sejumlah wilayah.

Di Rantauprapat, hujan berintensitas tinggi pada Sabtu (24/10) sore menyebabkan luapan sungai yang kemudian memasuki permukiman warga. Laporan Kliksumut menyebut banjir mulai terjadi sekitar pukul 18.00 WIB dengan ketinggian air mencapai 50 sentimeter. Genangan berangsur surut sekitar pukul 23.00 WIB dan kondisi permukiman pada Minggu pagi dilaporkan telah kembali surut.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Labuhanbatu, M. Perjuangan Hasibuan, mengatakan wilayah terdampak tersebar di sejumlah kawasan perkotaan.

“Lokasi terdampak antara lain Lingkungan Siringo-lingo dan Sirandorung, Kecamatan Rantau Utara, meliputi kawasan Talak Simin, Titi Rambe, dan Kampung Sawah, serta beberapa lokasi di Rantau Selatan,” ungkapnya, Minggu (25/10/2026).

Laporan tersebut menyebut jumlah rumah terdampak mencapai 100-an unit. Namun, tidak tersedia angka terperinci mengenai jumlah penghuni yang terdampak maupun kerugian material. Meski genangan telah surut pada Minggu pagi, peristiwa ini menunjukkan kerentanan permukiman terhadap luapan air ketika hujan deras mengguyur wilayah perkotaan.

Banjir di Rantauprapat juga tercatat dalam Portal Informasi Kejadian Cuaca Ekstrem (PIKACU) BMKG. Untuk kejadian pada Sabtu pukul 15.30 WIB, portal tersebut mencantumkan hujan lebat, banjir atau genangan, serta gangguan transportasi di Kabupaten Labuhanbatu. Catatan ini memperlihatkan bahwa dampak hujan tidak hanya berkaitan dengan kondisi rumah warga, tetapi juga dapat menghambat aktivitas dan pergerakan masyarakat.

Kondisi Aceh Selatan

Pada waktu hampir bersamaan, hujan deras mengguyur Kabupaten Aceh Selatan sejak Sabtu sore hingga Minggu pagi. Waspada.id melaporkan, banjir merendam sedikitnya tiga gampong di kawasan Kluet Raya. Dua gampong berada di Kecamatan Kluet Utara, yakni Gunung Pulo dan Krueng Batee, sedangkan satu lainnya adalah Gampong Mersak di Kecamatan Kluet Tengah.

Berdasarkan laporan sementara Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) BPBD Aceh Selatan, genangan masih bertahan di sejumlah lokasi pada Minggu. Air berwarna kecokelatan merendam rumah warga dan memasuki sejumlah ruangan SMP Negeri 2 Kluet Utara. Hingga laporan diterbitkan,

jumlah rumah yang terendam dan total warga terdampak masih dalam pendataan.

Dampak hujan deras tidak berhenti pada banjir. Di kawasan pegunungan, material tanah dan bebatuan menimbun badan jalan penghubung Kecamatan Kluet Tengah dan Kluet Utara. Jalur tersebut tertutup sehingga kendaraan, termasuk sepeda motor, tidak dapat melintas. Warga yang hendak bepergian dari satu kecamatan ke kecamatan lain terpaksa menunda perjalanan.

Kepala Pelaksana BPBD Aceh Selatan, Mudatsir ZA, membenarkan kejadian tersebut. “Benar, ada longsor di jalan gunung akibat hujan deras semalam. Saat ini kawan-kawan sudah menuju lokasi untuk membersihkan material longsor yang menutupi badan jalan bersama masyarakat dan petugas,” kata Mudatsir kepada Waspada.id di Tapaktuan, Minggu (25/10).

Petugas BPBD Damkar 08 Kluet Tengah, Mulia Nanda, juga menyatakan bahwa petugas bersama masyarakat telah bergerak menuju lokasi untuk melakukan penanganan

awal dan membersihkan material longsor. Namun, hingga laporan terakhir diterima Waspada.id, jalur Kluet Tengah–Kluet Utara masih tertutup dan belum ada kepastian kapan kendaraan dapat kembali melintas.

Banjir juga berdampak terhadap fasilitas pendidikan. Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Selatan, Debi Sunandar, meninjau SMP Negeri 2 Kluet Utara bersama jajaran dinas dan pengawas sekolah. Peninjauan dilakukan atas instruksi Bupati Aceh Selatan H. Mirwan MS dan Kepala Disdikbud Aceh Selatan M. Najur. (gus,rls,was,ist/dya)

POTENSI HUJAN 23-29 OKTOBER 2026

23–25 Oktober

- **Siaga hujan lebat–sangat lebat:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jawa Barat, Kalimantan Utara.
- **Hujan sedang:** Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Banten, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan, Papua, Papua Selatan.
- **Angin kencang:** Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan.

26–29 Oktober

- **Siaga hujan lebat–sangat lebat:** Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah.
- **Hujan sedang:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, DI Yogyakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Papua Pegunungan, Papua, Papua Selatan.
- **Angin kencang:** Aceh, Banten, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Papua Selatan.



Akses Jalan Nasional di Desa Kuning I, Kecamatan Babel, Aceh Tenggara, tergenang, Minggu (25/10). (ist)

SYABILLA, DUA EMAS JEPARA DAN TRAGEDI DI ARENA SELAM PORPROV JATENG

Syabilla Rizkia Putri Raharja telah mempersembahkan dua medali emas bagi Kabupaten Jepara dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XVII Jawa Tengah 2026. Namun, pada Minggu (25/10/2026), atlet selam berusia 22 tahun itu meninggal dunia setelah tenggelam saat mengikuti perlombaan di perairan Awann Costa, Semarang Barat, Kota Semarang.

Kabar meninggalnya Syabilla dikonfirmasi Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Erlin Tan Jaya. Berdasarkan informasi awal dari panitia dan tim medis, Syabilla diduga mengalami kelelahan saat mengikuti perlombaan selam laut. Meski demikian, penyebab pasti kematiannya belum dapat dipastikan hanya dari dugaan tersebut.

Insiden bermula sekitar pukul 09.00 WIB, ketika perlombaan berlangsung di perairan utara Kota Semarang. Menurut Erlin, seorang saksi yang bertugas sebagai motoris perlombaan melihat Syabilla melambatkan tangan setelah menyelesaikan dua putaran. Namun, atlet tersebut tetap melanjutkan perlombaan.

"Sekitar pukul 09.00 WIB, saksi yang bertugas sebagai motoris perlombaan melihat korban sempat melambatkan tangan pada putaran kedua. Namun, korban tidak berhenti dan tetap melanjutkan perlombaan," ujar Erlin, Minggu (25/10/2026).

Sekitar pukul 09.10 WIB, saat memasuki putaran ketiga, Syabilla mulai tenggelam dan terlihat tidak bergerak. Saksi yang melihat kejadian itu segera memberikan pertolongan dan mengevakuasi korban ke tepi area perlombaan.

Informasi yang dihimpun dari tim kesehatan Porprov Jepara menyebutkan, petugas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang berada di lokasi turut membantu evakuasi. Saat ditemukan, Syabilla dilaporkan tidak sadarkan diri dengan busa keluar dari mulut dan hidung.

Tim medis dari Semarang dan Jepara, termasuk tim Mayong II, kemudian melakukan penanganan darurat dan resusitasi. Setelah mendapat pertolongan awal, Syabilla dirujuk ke Rumah Sakit KSH Semarang



Kontingen Porprov Jawa Tengah 2026 dari Kabupaten Jepara saat pembukaan pesta olahraga itu di Semarang, Minggu (25/10/2025), menggelar spanduk ucapan bela sungkawa atas meninggalnya atlet selam Syabilla Rizkia Putri Raharja. (Antara)

untuk menjalani penanganan lebih lanjut.

Dokter instalasi gawat darurat (IGD) kembali melakukan upaya penyelamatan. Namun, nyawa Syabilla tidak tertolong. Ia dinyatakan meninggal dunia sekitar pukul 10.00 WIB.

Keterangan awal kepolisian menyebut dugaan kelelahan sebagai salah satu informasi yang diperoleh dari panitia dan tim medis. Namun, dugaan tersebut bukan kesimpulan mengenai penyebab pasti kematian. Rangkaian kejadian dan kondisi yang dialami Syabilla masih perlu ditelusuri lebih lanjut.

Dua Emas untuk Jepara

Sebelum insiden tersebut, Syabilla telah mencatatkan prestasi dalam Porprov XVII Jawa Tengah 2026. Ia meraih dua medali emas pada nomor kolam putri 100 meter biftins dan 200 meter biftins. Kedua medali itu menjadi kontribusinya bagi kontingen Jepara dalam kompetisi olahraga tingkat provinsi.

Syabilla tercatat sebagai

mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta angkatan 2023. Kecintaannya terhadap olahraga renang telah tumbuh sejak sekolah dasar dan berlanjut hingga bangku kuliah melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Renang UGM.

Kepergiannya menjadi kehilangan bagi keluarga, rekan sesama atlet, dan kontingen Jepara yang tengah berjuang dalam ajang olahraga tersebut. Pemerintah Kabupaten Jepara menyampaikan belasungkawa melalui akun Instagram resminya.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Jepara juga menyampaikan duka mendalam. Sebagai bentuk penghormatan, KONI mengajak seluruh kontingen mengenakan pita hitam sebagai tanda berkabung. Syabilla dikenang sebagai Patriot Olahraga Jepara atas perjuangan dan prestasinya.

"Terima kasih, Syabila. Terima kasih, Patriot Olahraga Jepara. Perjuanganmu akan selalu kami kenang," demikian pesan penghormatan dalam pernyataan duka KONI Jepara.

Dilaporkan, nomor yang diikuti Syabilla adalah open water finswimming dengan jarak tempuh 3.000 meter. Informasi mengenai nomor perlombaan tersebut diberitakan berdasarkan keterangan kepolisian.

Insiden yang menewaskan Syabilla terjadi pada hari pertama penyelenggaraan Porprov. Peristiwa ini menysikan pertanyaan

mengenai rangkaian kejadian di arena perlombaan, termasuk respons terhadap kondisi atlet sebelum akhirnya tenggelam.

Kontingen dari Kabupaten Jepara menggunakan pita hitam sebagai bentuk dukacita. "Kita menggunakan pita warna hitam ini menunjukkan duka yang mendalam bagi kami kontingen Jepara atas meninggalnya Syabilla," kata Ketua Kontingen Jepara, Ary Bachtiar di GOR Jatidiri, Minggu (25/10/2026).

Ary yang juga merupakan Sekda Jepara itu mengatakan, Syabilla yang sebelumnya telah memenangkan medali emas dalam cabor selam kolam itu merupakan atlet potensial Jepara. Nantinya, Pemkab Jepara pun akan membangun monumen.

"Nanti dari Pak Bupati akan kita buat monumen Syabilla sebagai patriot olahraga Kabupaten Jepara yang sudah menyumbangkan dua emas, karena dia atlet potensial Kabupaten Jepara untuk menyumbang emas di event-event berikutnya," ucapnya.

"Harapannya dengan meninggalnya Syabilla ini sebagai patriot olahraga Jepara, bisa menjadi motivasi bagi atlet lain yang akan berjuang nanti sampai penutupan," lanjutnya.

Ia pun bercerita, Syabilla yang merupakan mahasiswi Fakultas Psikologi UGM itu berasal dari keluarga atlet. Ayahnya merupakan ketua pengurus cabang olahraga renang, sementara kedua saudaranya juga merupakan atlet renang.

"Dan adiknya ini juga mengikuti kejuaraan Porprov di cabor renang. Tadi kita menunggu jenazah sampai di rumah duka dan setelah kontingen takziah dari, kita berangkat untuk mengikuti pembukaan ini," jelasnya.

"Kami sempat izin ke panitia bagaimana kalau Jepara tidak mengikuti pembukaan ini. Tetapi panitia mengharuskan kontingen Jepara tetap mengikuti pembukaan karena nanti ada sesi doa bersama dan juga penyampaian profil Syabila," imbuhnya.

Ary sendiri mengaku belum bisa menyampaikan kronologi lengkap detik-detik meninggalnya Syabilla.

"(Apakah karena kelelahan?) Mungkin faktornya juga terlalu bersemangat. Saya belum berani bercerita terkait dengan kronologi secara lengkap, karena kami belum mendapatkan laporan dan baru kejadian tadi siang jam 10.00 WIB," terangnya.

Ia lantas berpesan kepada para atlet dari Jepara untuk selalu menjaga keselamatan, kesehatan, dan kondisi. Ia juga berharap adik Syabilla bisa mengikuti perlombaan menggantikan sang kakak.

"Kalau memang kondisinya tidak memungkinkan yang pertama keselamatan harus menjadi prioritas utama," pesannya. (tun,rls,dtc/dya)



Tim INAFIS melakukan olah TPK usai kejadian meninggalnya atlet asal Kabupaten Jepara, Syabilla Rizkia Putri Raharja, saat mengikuti pertandingan cabang olahraga (cabor) selam laut pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Tengah 2026, Minggu (25/10/2026). (Dok)

Ecoplast Bakal Dipasang di TPA Supit Urang agar Kebakaran Tak Berulang

MALANG - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Malang menyiapkan sejumlah langkah mitigasi untuk mencegah kebakaran berulang di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Supit Urang. Upaya tersebut meliputi pemasangan ecoplast untuk menghambat bara api di dalam gunungansampah.

"Kalau pembuatan sekat-sekat itu masuk dalam penanganan jangka panjang, nanti dilakukan setelah pemadaman benar-benar selesai. Kalau dalam waktu dekat, kemungkinan kami akan lakukan pemasangan ecoplast," ujar Kepala DLH Kota Malang, Gamaliel Raymond Matondang, Minggu (24/10/2026).

Menurutnya, pemasangan ecoplast diperlukan untuk mengantisipasi munculnya kembali bara api di bagian dalam gunung sampah jika terjadi kebakaran.

Pasalnya, dalam penanganan kebakaran yang memasuki hari kelima ini, Raymond menyebut petugas di lapangan masih menemukan titik panas di bagian dalam gunung sampah, meskipun permukaannya telah padam

setelah dilakukan pembasahan dan diguyur hujan pada Sabtu (24/10) sore.

Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam proses pemadaman, lantaran bara api yang tersisa di bagian dalam berpotensi memicu kebakaran kembali.

Terlebih, berkaca pada pengalaman penanganan kebakaran TPA Supit Urang pada 2019, lanjut Raymond, proses pemadaman saat itu membutuhkan waktu hingga sekitar 1 bulan. Pengalaman ini menjadi salah satu pertimbangannya untuk menyiapkan langkah mitigasi berupa pengadaan ecoplast.

Melalui pemasangan ecoplast nantinya, Raymond berharap pasokan oksigen ke bagian dalam timbunan sampah dapat dibatasi.

Setelah material tersebut terpasang, gunung sampah akan kembali ditutup dengan tanah ataupun pasir batu (sirtu) sehingga bara api yang masih tersisa diharapkan dapat padam akibat minimnya oksigen.

"Kalau sudah ada ecoplast, nanti kami tutup tanah dan sampah lagi. Itu tidak ada lagi udara yang masuk ke

bawah, sehingga kalau mungkin ada bara yang hidup itu akan mati karena tidak ada oksigen yang masuk ke dalam," terangnya.

Dari sisi alokasi anggaran, Raymond menegaskan, pengadaan ecoplast telah diusulkan melalui anggaran bantuan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dalam rangka pengolahan sampah. Usai resmi dilantik sebagai definitif Kepala DLH Kota Malang pada Jumat (23/10), Raymond berharap pemasangan material tersebut dapat segera dilakukan di bulan depan.

Di sisi lain, kebakaran di TPA Supit Urang terus menjadi perhatian. Berdasarkan laporan Kepala UPT Damkar Kota Malang, Pandu Rizki



Hari kelima, petugas Damkar Kota Malang melakukan upaya pembasahan gunung sampah yang terbakar di TPA Supit Urang, Minggu (25/10/2026). (foto: UPT Damkar Kota Malang)

Dharmawan, pada hari kelima penanganan, yakni Minggu (25/10/2026) kondisi titik api di zona old land field sudah padam dan hanya ada beberapa titik panas serta asap. (Santi/Dya)

DPRD Kabupaten Malang Soroti Masalah BUMD: Pembubaran hingga Penguatan Modal



Ketua Pansus BUMD DPRD Kabupaten Malang, Abdul Qadir. (foto: DPRD Kab. Malang)

MALANG- DPRD Kabupaten Malang menyoroti arah pengelolaan dan keberlanjutan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Mulai dari penguatan permodalan PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Artha Kanjuruhan hingga rencana pembubaran PT Kigumas yang dinilai sudah tidak produktif.

Ketua Panitia Khusus (Pansus) BUMD DPRD Kabupaten Malang, Abdul Qadir, mengatakan penyertaan

modal daerah memiliki tujuan strategis, tidak hanya untuk memperkuat struktur permodalan BUMD, tetapi juga mengembangkan usaha, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Maksud penyertaan modal daerah adalah memperkuat struktur permodalan sekaligus untuk mengembangkan usaha, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan PAD," ujarnya, dikutip pada Minggu (25/10/2026).

Menurut pria yang akrab dengan sapaan Adeng tersebut, saat ini Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroda BPR Artha Kanjuruhan telah masuk dalam tahap pembahasan. Hal ini, katanya, menjadi upaya penataan BUMD agar pengelolaannya memiliki landasan hukum yang jelas dan selaras dengan tujuan pembangunan ekonomi

daerah.

"Pansus bersama jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang dan direksi PT BPR Artha Kanjuruhan sudah melakukan pembahasan. Kami juga menghadirkan narasumber ahli untuk memberikan masukan dalam penyusunan regulasi," katanya.

Menurut Adeng, BPR Artha Kanjuruhan memiliki peran dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah, terutama melalui perluasan akses pembiayaan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta masyarakat di sektor produktif.

Melalui penguatan permodalan, BPR Artha Kanjuruhan diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan iklim usaha dan persaingan industri perbankan. Bank milik daerah tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat secara optimal sekaligus mendukung aktivitas ekonomi di Kabupaten Malang.

Adeng menyebut, penyusunan Ranperda Penyertaan Modal Daerah ini merupakan tindak lanjut pendirian Perseroda BPR Artha

Kanjuruhan melalui Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 Tahun 2025. Penyertaan modal daerah juga memerlukan dasar hukum yang jelas sebagai landasan pelaksanaannya.

Ketentuan tersebut sejalan dengan Pasal 333 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang mengatur bahwa penyertaan modal daerah ditetapkan melalui peraturan daerah.

Selain penguatan permodalan BUMD perbankan, DPRD Kabupaten Malang juga mencermati regulasi terkait keberlanjutan badan usaha milik daerah lainnya, termasuk rencana pembubaran PT Kigumas yang dinilai sudah tidak produktif.

Dalam hal ini, anggota Pansus BUMD DPRD Kabupaten Malang, Abdul Satar, menyatakan pembahasan regulasi BUMD terus dilakukan dengan mempertimbangkan hasil konsultasi dan masukan dari narasumber ahli. Menurutnya, masukan tersebut menjadi bagian dari pertimbangan DPRD dalam menuntaskan pembahasan regulasi yang menjadi tanggung jawabnya. (Santi/Dya)

Koalisi militer pimpinan Arab Saudi menyampaikan informasi pencegahan 10 rudal balistik melalui juru bicaranya, Mayor Jenderal Turki Al-Maliki, dalam unggahan di media sosial X. Koalisi juga melaporkan pencegahan satu rudal balistik yang mengarah ke Riyadh, dua pesawat nirawak atau drone di wilayah ibu kota, serta satu rudal jelajah yang ditembakkan menuju Khamis Mushait, kota di bagian selatan kerajaan.

Situasi keamanan turut ditandai dengan munculnya peringatan ancaman serangan udara di sejumlah wilayah. Jurnalis AFP yang berada di Riyadh mendengar tiga ledakan pada Minggu dini hari. Warga menerima pesan peringatan mengenai ancaman udara yang meminta mereka berlindung di tempat aman. Peringatan serupa dilaporkan muncul di Abha, Namas, Taif, dan Jazan.

Seorang warga Khamis Mushait menggambarkan intensitas serangan yang terjadi sejak pagi. "Pemboman sangat berat sejak pagi ini, semoga Tuhan menjaga kami tetap aman. Semuanya bergetar akibat ledakan," kata warga tersebut kepada AFP dengan meminta identitasnya dirahasiakan.

Ancaman ini muncul ketika Bandara Internasional King Khalid di Riyadh dijadwalkan kembali melayani penerbangan pada Minggu setelah penutupan selama dua pekan.

Namun, belum jelas sejauh mana operasional bandara dapat kembali normal di tengah rangkaian serangan. Juru bicara militer Houthi, Yahya Saree, sebelumnya memperingatkan maskapai internasional, regional, dan domestik agar tidak menggunakan bandara tersebut karena dianggap tidak aman dan menjadi sasaran militer kelompoknya.

"Angkatan Bersenjata Yaman memperingatkan seluruh maskapai internasional, regional, dan lokal, serta staf dan pelancong, agar tidak menggunakan Bandara King Khalid di Riyadh karena tidak aman dan menjadi target militer pasukan kami," kata Saree.

Ia juga menyatakan pemerintah Saudi akan menanggung konsekuensi dari setiap operasi yang berlangsung di bandara tersebut.

Eskalasi serangan itu bukan hanya menasar wilayah selatan dan ibu kota. Sehari sebelumnya, Sabtu (24/10/2026), otoritas pertahanan sipil Arab Saudi melaporkan jatuhnya serpihan rudal setelah pencegahan di sejumlah wilayah.

Serpihan ditemukan di Wadi Al-Mughannas, Makkah; kawasan Al-Nuzha, Jeddah; Wadi Jalil, Taif; serta Pusat Masturah di Rabigh. Otoritas Saudi juga melaporkan sebuah drone yang mengarah ke Riyadh berhasil dicegat dan dihancurkan.

Laporan mengenai ancaman di sekitar dua kota suci umat Islam itu dibantah Houthi. Menurut laporan

SAUDI CEGAT 10 RUDAL HOUTHI

Serpihan Ditemukan di Makkah hingga Jeddah

Gelombang serangan Houthi ke Arab Saudi meluas pada Minggu (25/10/2026), ketika pertahanan udara kerajaan itu dilaporkan mencegat sedikitnya 10 rudal balistik yang mengarah ke wilayah selatan. Pada saat bersamaan, ledakan terdengar di Riyadh menjelang rencana pembukaan kembali Bandara Internasional King Khalid setelah ditutup selama dua pekan akibat serangan kelompok bersenjata asal Yaman tersebut.



Foto dokumen: peluncur sistem pertahanan udara MIM-104 Patriot milik Arab Saudi yang disiagakan untuk melindungi wilayah udara di sekitar kota suci Makkah.

Channel NewsAsia yang mengutip AFP, kelompok tersebut menyebut tuduhan Saudi sebagai "kebohongan besar" dan menyangkal telah menargetkan Makkah dan Madinah. Karena itu, klaim mengenai sasaran serangan di kedua wilayah tersebut masih perlu dibedakan dari fakta pencegahan rudal dan jatuhnya serpihan yang dilaporkan otoritas Saudi.

Dampak serangan juga meluas ke keamanan warga dan aktivitas ekonomi. AFP melaporkan, serangan Houthi ke bandara Riyadh sepanjang Oktober disebut menewaskan 13 orang dan melukai lebih dari 300 orang. Laporan tersebut menyebut serangan itu sebagai yang paling mematikan di Arab Saudi dalam lebih dari satu dekade. Houthi juga dilaporkan menasar infrastruktur minyak dan fasilitas lainnya, meningkatkan tekanan terhadap Arab Saudi yang merupakan salah satu pemain utama pasar energi dunia.

Konflik ini berlangsung setelah gencatan senjata yang bertahan selama beberapa tahun antara Houthi dan pemerintah Yaman yang didukung Riyadh runtuh. Menurut CNA, eskalasi tersebut semakin memperburuk ketidakstabilan kawasan, mengganggu kegiatan bisnis dan penerbangan, serta menambah tekanan terhadap keamanan energi. Houthi juga mengklaim telah meluncurkan serangan ke tiga bandara Saudi, fasilitas energi, sebuah pipa, dan pangkalan

udara dalam rentang 24 jam.

Sebelumnya, Arab Saudi meluncurkan serangkaian serangan udara ke Sanaa, ibu kota Yaman yang dikuasai kelompok Houthi, dan sejumlah wilayah di sekitarnya pada Sabtu (24/10/2026). Serangan tersebut dilaporkan menewaskan sedikitnya tiga orang dan melukai sejumlah lainnya, di tengah meningkatnya serangan balasan antara Houthi dan koalisi militer pimpinan Saudi.

Laporan mengenai korban dan kerusakan disampaikan Al-Masirah, media yang berafiliasi dengan Houthi. Salah satu serangan disebut menghantam sebuah rumah di Sanaa dan menewaskan sedikitnya tiga orang. Sejumlah warga lainnya dilaporkan terluka, meski identitas korban dan rincian kondisi mereka belum dijelaskan lebih lanjut dalam laporan tersebut.

Serangan udara juga dilaporkan

mnyasar sebuah pabrik semen di wilayah Sanaa. Menurut Al-Masirah, serangan terhadap fasilitas itu menyebabkan sejumlah orang tewas dan terluka. Media tersebut turut melaporkan sekitar 20 serangan di Mocha, kota pelabuhan di pesisir Laut Merah. Rincian mengenai korban dan kerusakan akibat serangan di Mocha belum dipaparkan secara independen dalam bahan yang tersedia.

Rentetan serangan Saudi terjadi setelah koalisi militer pimpinan Riyadh mengumumkan keberhasilan mencegat dua rudal yang ditembakkan Houthi ke arah wilayah barat Arab Saudi. Kedua rudal tersebut dilaporkan mengarah ke Taif dan Yanbu. Sebelum pengumuman pencegahan, badan pertahanan sipil Saudi telah mengeluarkan peringatan potensi bahaya untuk empat wilayah, yakni Taif, Yanbu, Makkah, dan Jeddah. (gus,afp,rtr,ist/dya)

Asap membumbung dari kota Taiz di Yaman setelah terjadinya pertempuran antara pasukan pemerintah Yaman yang didukung Arab Saudi dan kelompok pemberontak Houthi yang didukung Iran di depan Jabal Han, 21 Oktober 2026. (afp)



BEDA GENERASI, BEDA CARA MENGASUH ANAK

Perbedaan cara mengasuh anak antargenerasi kerap memicu konflik keluarga. Psikolog mengingatkan, pengalaman kakek-nenek tetap bisa menjadi masukan, tetapi keputusan pengasuhan harus mengutamakan kebutuhan dan keselamatan anak.

Perbedaan pola asuh antara orang tua dan kakek-nenek menjadi tantangan bagi keluarga yang melibatkan beberapa generasi dalam merawat anak. Mulai dari aturan makan, kebiasaan sehari-hari, hingga cara mendisiplinkan anak, perbedaan pandangan bisa muncul ketika pengalaman masa lalu bertemu dengan rekomendasi pengasuhan yang lebih mutakhir.

Guru Besar Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Prof. Dr. Rose Mini Agoes Salim, mengingatkan bahwa tanggung jawab utama pengasuhan tetap berada pada orang tua. Kakek-nenek dapat berbagi pengalaman, tetapi penerapannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan anak dan perkembangan pengetahuan.

"Yang bertanggung jawab pada anak, sekali lagi saya bilang adalah orang tuanya. Maka orang tua yang harus bikin aturannya, do and don't-nya," kata Rose Mini. Menurut dia, pola asuh tidak semestinya diterapkan hanya karena telah menjadi kebiasaan turun-temurun. Setiap anak memiliki kebutuhan yang berbeda, sehingga keputusan pengasuhan perlu mengacu pada informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Komunikasi Jadi Kunci

Perbedaan pandangan bukan berarti orang tua harus mengabaikan pengalaman kakek-

nenek. Sebaliknya, keluarga perlu membicarakan aturan pengasuhan secara terbuka agar setiap orang yang terlibat memahami batasan dan tanggung jawab masing-masing.

Rose Mini menyarankan orang tua menjelaskan alasan di balik keputusan mereka dengan tenang, terutama ketika tidak sependapat dengan orang tua atau mertua.

"Kalau kita tidak sepaham dengan kakek-nenek, berikan alasan yang jelas, sehingga hal itu mungkin bisa diterima oleh orang tua kita atau kakek-nenek," ujarnya.

Pendekatan ini membantu menghindari konflik yang hanya berpusat pada siapa yang paling benar. Orang tua dapat menjelaskan bahwa aturan tertentu dibuat berdasarkan kondisi anak, saran tenaga ahli, atau pertimbangan keselamatan, bukan semata-mata untuk membatasi peran kakek-nenek.

Keluarga juga perlu menyepakati aturan yang berlaku secara **k o n s i s t e n**, terutama jika anak diasuh bergantian oleh orang

tua dan kakek-nenek. Kesepakatan tersebut mencakup kebiasaan makan, waktu tidur, pemberian makanan tambahan, penggunaan gawai, hingga cara merespons perilaku anak.

Libatkan Tenaga Ahli jika Perlu

Untuk persoalan yang berkaitan dengan kesehatan dan tumbuh kembang, Rose Mini menyarankan keluarga berkonsultasi bersama ke dokter anak. Dengan demikian, kakek-nenek dapat memperoleh penjelasan langsung mengenai kebutuhan anak, bukan hanya mengandalkan pengalaman pribadi atau informasi dari lingkungan sekitar.

Salah satu persoalan yang kerap memicu perbedaan adalah pemberian makanan kepada bayi dan anak. Anggota keluarga yang terlibat dalam pengasuhan perlu mengetahui jenis makanan yang sesuai dengan usia anak, cara pengolahan yang aman, serta pantangan yang berkaitan dengan alergi atau kondisi kesehatan tertentu.

Sebagai contoh, makanan yang dianggap biasa dikonsumsi anak pada generasi sebelumnya belum tentu sesuai dengan kebutuhan bayi saat ini. Karena itu, orang tua dan anggota keluarga yang membantu merawat anak perlu mengikuti rekomendasi kesehatan yang relevan.

Penting pula untuk membedakan pengalaman pengasuhan dengan bukti medis. Kebiasaan yang dahulu dianggap aman tidak otomatis tepat untuk semua anak, terlebih ketika berkaitan dengan risiko tersedak, infeksi, alergi, atau gangguan kesehatan lainnya.

Keselamatan Anak Utama

Persoalan perbedaan pola asuh kembali menjadi perhatian **s e t e l a h m u n c u l**

pemberitaan mengenai bayi di Surabaya yang dilaporkan meninggal dunia setelah diduga diberi telur mentah oleh anggota keluarganya. Peristiwa tersebut menyoroti pentingnya pemahaman tentang keamanan pangan dan komunikasi di antara anggota keluarga yang terlibat dalam pengasuhan.

Meski demikian, penyebab kematian dalam kasus tersebut tidak dapat dipastikan hanya berdasarkan pemberitaan awal. Dugaan yang disampaikan dalam laporan perlu dibedakan dari hasil pemeriksaan medis atau kesimpulan resmi mengenai penyebab kematian.

Secara umum, pemberian makanan kepada bayi perlu mengikuti rekomendasi kesehatan sesuai usia dan kondisi anak.

Telur mentah atau setengah matang berisiko membawa bakteri penyebab penyakit, termasuk Salmonella. Telur sebaiknya dimasak hingga matang untuk mengurangi risiko infeksi pangan.

Peristiwa tersebut juga menjadi pengingat bahwa aturan pengasuhan perlu disampaikan secara jelas kepada siapa pun yang merawat anak. Informasi mengenai makanan yang boleh diberikan, alergi, obat-obatan, dan tindakan yang harus dihindari sebaiknya diketahui seluruh pengasuh.

Keterlibatan kakek-nenek dapat menjadi dukungan penting bagi keluarga. Pengalaman, perhatian, dan kedekatan emosional mereka dapat membantu anak tumbuh dalam lingkungan yang penuh kasih sayang. Namun,

dukungan itu perlu berjalan seiring dengan kesepakatan pengasuhan yang mengutamakan kebutuhan dan keselamatan anak. (farist/dya)

Bintang Hijau Pertama Ditemukan, Ternyata Katai Putih

Astronom mengidentifikasi sebuah bintang yang diperkirakan tampak hijau kekuningan, warna yang sangat jarang ditemukan pada bintang. Objek bernama WD J1330+6435 itu merupakan katai putih, yakni inti padat yang tersisa setelah bintang kehabisan bahan bakar nuklir dan melepaskan lapisan luarnya.

Bintang tersebut berada sekitar 280 tahun cahaya dari Bumi, di rasi Draco, dalam galaksi Bima Sakti. Warna hijau chartreuse yang dimilikinya berkaitan dengan komposisi kimia atmosfer, terutama natrium yang berasal dari material berbatu planet-planet yang dahulu mengorbitnya.

Temuan ini dipimpin Mark Hollands, astrofisikawan University of Warwick, Inggris, dan dipublikasikan dalam jurnal RAS Techniques and Instruments. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa warna katai putih tidak selalu mengikuti pola warna bintang pada umumnya.

"Kami pertama kali tertarik pada katai putih ini karena serpihan material planet telah jatuh ke permukaannya, memperkaya lapisan luarnya dengan unsur-unsur termasuk kalsium, litium, dan terutama natrium," kata Hollands, dikutip Reuters.

Pada umumnya, warna bintang berkaitan dengan suhu permukaannya. Bintang yang relatif lebih dingin cenderung tampak jingga atau kemerahan, sedangkan bintang yang lebih panas dapat terlihat putih hingga biru pucat.

Namun, warna WD J1330+6435 tidak semata-mata ditentukan oleh

suhu. Komposisi atmosfer dan cara unsur-unsur di dalamnya menyerap cahaya turut memengaruhi warna yang dipersepsikan manusia.

Pada kondisi biasa, atom natrium menyerap panjang gelombang cahaya jingga yang relatif sempit. Fenomena ini juga berkaitan dengan cahaya kuning-jingga khas lampu natrium.

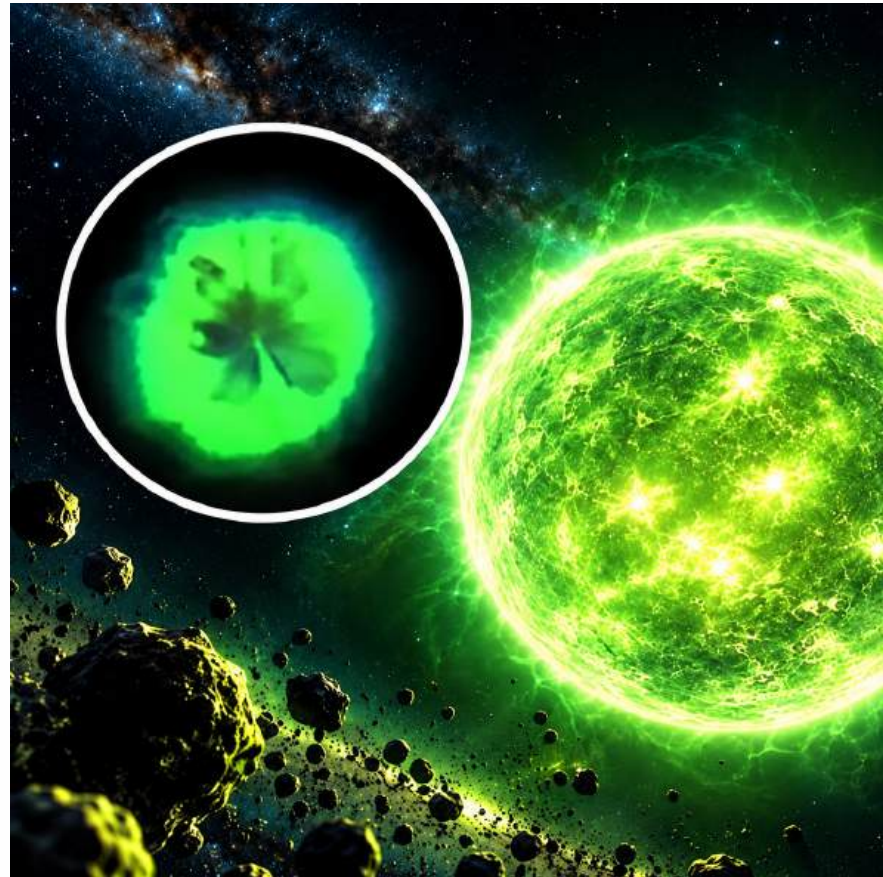
Kondisinya berbeda pada katai putih yang memiliki kepadatan ekstrem. Menurut Hollands, atom natrium di atmosfer bintang tersebut terus berinteraksi dengan atom helium.

Interaksi itu mengubah pola penyerapan cahaya sehingga rentang panjang gelombang yang diserap menjadi lebih luas, mencakup warna kuning, jingga, hingga sebagian merah. Akibatnya, lebih sedikit cahaya pada rentang warna tersebut yang keluar dari atmosfer. Kombinasi cahaya yang tersisa membuat bintang itu diperkirakan tampak hijau kekuningan.

Boris Gänsicke, astrofisikawan University of Warwick sekaligus rekan penulis penelitian, menjelaskan bahwa katai putih berukuran kira-kira sebesar Bumi, tetapi memiliki kepadatan sangat tinggi. Karena itu, sejumlah kecil natrium dapat memengaruhi banyak cahaya yang dipancarkannya.

Merah Muda hingga Kekuningan

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa katai putih dapat memiliki variasi warna lain, bergantung pada komposisi atmosfernya. Para peneliti mempelajari 151 katai putih dalam radius sekitar 65 tahun cahaya dari Bumi.



Salah satu objek yang menarik perhatian adalah WD J1011+2845, yang berada sekitar 48 tahun cahaya dari Bumi di rasi Leo Minor. Bintang ini diperkirakan berwarna merah muda salmon, dengan karbon yang memengaruhi spektrum cahayanya.

Secara umum, katai putih yang atmosfernya kaya karbon dapat tampak merah muda atau ungu.

Sementara itu, katai putih yang diperkaya material dari puing planet cenderung menunjukkan warna kekuningan. Bintang yang lebih dingin dengan atmosfer campuran hidrogen dan helium dapat terlihat sian atau biru pucat. Gänsicke mengibaratkan variasi tersebut seperti pencampuran warna pada palet pelukis. (far,ist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, ARIEF SUKAPUTRA, MUHIBUDIN KAMALI

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



MEDIA TERVERIFIKASI

BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO | **SIDOARJO:** TEGUH A | **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) | **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH | **LAMONGAN:** L HANDI | **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA | **KEDIRI:** AIS | **JOMBANG:** SUTONO | **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO:** IMAN SANTOSO | **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO | **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) | **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. | **TRENGGALEK:** HERLAMBAH | **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN | **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO | **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN | **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN | **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH | **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN | **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILA
DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN, FADHILA | **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, JL TENGGILIS TENGAH 4 | **TELP** 03187854491 | **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA | **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA | **TELP IKLAN** 031-87854491 | **NIB** 91205006801134 | **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.



Gyaru Makeup Dilirik Lagi, Gaya Riasan Jepang Pendobrak Standar Kecantikan

Eyeliner tegas, bulu mata dramatis, dan rambut berwarna menjadi ciri khas gyaru makeup. Lahir dari subkultur anak muda Jepang, gaya ini menawarkan kebebasan berekspresi di tengah tren kecantikan yang terus berubah.

Tren kecantikan tidak selalu bergerak menuju tampilan natural dengan kulit bercahaya, riasan tipis, dan warna-warna lembut. Gyaru makeup justru menawarkan pendekatan sebaliknya: riasan mata tegas, bulu mata panjang, rambut berwarna, hingga complexion yang dapat dibuat kecokelatan. Gaya yang berkembang dari subkultur anak muda Jepang ini kembali menjadi perbincangan di kalangan pencinta kecantikan, termasuk soal batasan penampilan yang layak disebut gyaru.

Perdebatan tersebut memperlihatkan bahwa gyaru makeup bukan sekadar teknik merias wajah. Gaya ini memiliki sejarah panjang dalam budaya populer Jepang, ketika penampilan menjadi sarana bagi perempuan muda untuk membangun identitas sekaligus mengekspresikan diri di luar norma kecantikan yang dominan.

Gyaru makeup berkembang sebagai bagian dari subkultur gyaru yang dipengaruhi tren fesyen Barat. Istilah gyaru berasal dari kata slang bahasa Inggris gal, yang berarti perempuan. Meski akarnya dapat ditelusuri hingga dekade sebelumnya, gyaru semakin menonjol pada 1990-an dan mencapai popularitas pada akhir 1990-an hingga awal 2000-an.

Penelitian sosiolog Tadashi Suzuki dan Joel Best yang diterbitkan dalam *The Sociological Quarterly* pada 2003 membahas kemunculan kogaru sebagai kelompok yang turut membentuk tren fesyen anak muda Jepang pada 1990-an.

Dari Kogaru hingga Ganguro

Salah satu variasi awal yang dikenal luas adalah kogaru, yang identik dengan fesyen remaja, rok pendek, kaus kaki longgar, dan rambut berwarna. Gaya ini kemudian

berkembang menjadi berbagai interpretasi dengan karakter yang semakin berani.

Pada periode yang sama, muncul ganguro, gaya yang dikenal dengan kulit kecokelatan, rambut terang, dan riasan mata mencolok.

Variasi lain seperti yamanba dan manba menghadirkan penampilan yang lebih eksentrik melalui kontras warna, riasan wajah yang kuat, serta aksesoris yang menonjol.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa gyaru bukanlah satu gaya yang seragam. Perubahan tren, pengaruh budaya populer, dan preferensi komunitas melahirkan banyak variasi yang memiliki ciri masing-masing.

Dalam perkembangannya, gyaru juga dikenal melalui subgaya seperti hime gyaru, himekaji gyaru, agejo gyaru, onee gyaru, dan neo gyaru. Hime gyaru menonjolkan kesan feminin seperti putri dengan rambut bervolume dan aksesoris mewah. Himekaji menggabungkan unsur feminin dengan busana kasual, sedangkan agejo cenderung tampil glamor dengan riasan mata dan rambut yang dramatis.

Onee gyaru menawarkan kesan lebih dewasa, sementara neo gyaru menghadirkan interpretasi yang lebih modern dan eksperimental. Klasifikasi ini tidak sepenuhnya baku karena gaya personal dapat memadukan unsur dari beberapa subgaya.

Kebebasan Berekspresi

Daya tarik gyaru tidak berhenti pada riasan yang mencolok. Gaya ini juga memiliki dimensi sosial sebagai bentuk ekspresi diri di tengah norma penampilan yang berlaku.

Penelitian tentang street fashion gyaru yang diterbitkan dalam *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya* pada 2022 menjelaskan bahwa subkultur ini memiliki karakter khas dalam pakaian, rambut, riasan, dan aksesoris. Penelitian tersebut juga



menempatkan gyaru sebagai bentuk kebebasan berekspresi melalui penampilan.

Sementara itu, Hui-Ying Kerr dalam artikel akademik *Lolitas, Mountain Witches and Sexy Gals: Japanese Fashion as Rebellious Style from the Lost Decades to Now* yang terbit pada 2025 membahas bagaimana gyaru dan subkultur fesyen Jepang lainnya menantang narasi dominan tentang femininitas. Gaya berpakaian menjadi ruang bagi anak muda untuk membangun identitas dan menciptakan cara mereka sendiri dalam memaknai penampilan.

Perspektif ini membantu menjelaskan mengapa gyaru tidak harus dinilai berdasarkan satu standar riasan. Bagi sebagian penggunanya, tampil berbeda justru menjadi bagian penting dari karakter gaya tersebut.

Sesuaikan complexion dengan konsep riasan

Pilih alas bedak sesuai warna kulit asli untuk hasil yang menyatu. Jika ingin mengikuti interpretasi gyaru dengan tampilan kecokelatan, bronzer dapat digunakan secara bertahap. Pilih produk dengan daya tutup sesuai kebutuhan kulit, tanpa harus membuat warna wajah berubah drastis.

Tonjolkan mata dengan eyeliner

Gunakan eyeshadow sesuai konsep warna, lalu aplikasikan eyeliner yang

tegas dan memanjang ke sudut luar mata. Untuk tampilan yang lebih dramatis, tambahkan bulu mata palsu dengan panjang dan volume yang sesuai.

Teknik ini membantu membangun karakter mata yang menjadi salah satu ciri utama gyaru makeup.

Berikan dimensi pada wajah

Rapikan alis sesuai bentuk yang diinginkan dan gunakan contour secara ringan untuk mempertegas struktur wajah. Blush berwarna pink, peach, atau ungu dapat dipilih untuk melengkapi keseluruhan riasan.

Pilih warna bibir yang seimbang

Warna pink, peach, atau nude dengan sentuhan lip gloss dapat memberikan hasil akhir yang berkilau. Jika riasan mata sudah sangat kuat, warna bibir yang lebih sederhana bisa menjadi penyeimbang.

Selaraskan dengan rambut dan busana

Gyaru tidak hanya berkaitan dengan wajah. Gaya rambut, aksesoris, kuku, dan pakaian turut membangun karakter penampilan. Rambut bervolume atau berwarna dapat memperkuat kesan klasik, sementara busana kasual dapat memberikan sentuhan gyaru yang lebih modern.

Penggunaan lensa kontak kosmetik juga dapat menjadi pilihan, tetapi perlu memperhatikan kebersihan, ukuran yang sesuai, serta keamanan mata.

Lensa kontak sebaiknya tidak digunakan sembarangan, terutama jika menimbulkan iritasi atau rasa tidak nyaman. (farist/dya)

DUA BABAK KETEGANGAN dari Hal 1

Perdana Menteri Singapura Lawrence Wong meminta Indonesia dan seluruh pihak terkait menghormati kontrak komersial. Seruan itu muncul setelah pemerintah Indonesia memangkas pasokan gas bumi ke Negeri Singa mulai Sabtu (24/10/2026). Wong menegaskan importir gas Singapura akan mengambil langkah yang diperlukan untuk melindungi hak dan kepentingannya berdasarkan perjanjian yang berlaku.

"Kemarin, Indonesia mengumumkan pemangkasan ekspor gasnya ke Singapura. Pasokan gas tersebut dilindungi oleh kontrak komersial. Kami berharap semua pihak menepati komitmen mereka," kata Wong dalam Konferensi People's Action Party (PAP) pada Minggu (25/10/2026), sebagaimana dikutip Channel NewsAsia.

Pernyataan Wong menambah dimensi baru dalam hubungan Indonesia-Singapura yang tengah menjadi sorotan akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Indonesia. Sebelumnya, pemerintah Singapura memperluas langkah hukum terhadap sepuluh perusahaan yang diduga berkaitan dengan kebakaran lahan dan kabut asap lintas batas. Kini, persoalan pasokan energi ikut menjadi perhatian kedua negara.

Indonesia mulai mengurangi pasokan gas melalui pipa sebesar 31 juta kaki kubik standar per hari (million standard cubic feet per day/MMSCFD), setara sekitar 17 BBTUD (billion British thermal units per day). Pengurangan tersebut berasal dari Natuna sebesar 15 MMSCFD dan Sumatra sebesar 16 MMSCFD.

Wong menyatakan pemerintahnya telah lama mempersiapkan diri menghadapi risiko gangguan pasokan energi. Salah satu langkah yang ditempuh adalah berinvestasi pada terminal gas alam cair atau liquefied natural gas (LNG), sehingga Singapura dapat mengimpor gas dari berbagai negara tanpa sepenuhnya bergantung pada jaringan pipa dari Indonesia.

"Kami telah mempersiapkan diri menghadapi risiko seperti ini. Itulah sebabnya kami berinvestasi dalam terminal LNG agar dapat mengimpor gas alam dari berbagai negara tanpa harus bergantung pada jaringan pipa," ujar Wong.

Singapura juga tengah mengkaji diversifikasi sumber energi jangka panjang, termasuk kemungkinan pemanfaatan energi nuklir. Wong mengatakan kekhawatiran mengenai keselamatan nuklir di negara kecil dengan kepadatan penduduk tinggi harus diperhatikan secara serius. Namun, ia meminta opsi tersebut tidak langsung dikesampingkan hanya karena sulit atau kontroversial.

Menurut Wong, pemerintah perlu menilai risiko dan konsekuensinya

secara cermat, melibatkan masyarakat, lalu mengambil keputusan yang tepat untuk menjamin masa depan energi Singapura.

Otoritas Pasar Energi Singapura (Energy Market Authority/EMA) menyatakan pengurangan pasokan gas dari Indonesia diperkirakan berlangsung selama 18 hari. Volume tersebut kurang dari dua persen kebutuhan gas harian Singapura yang mencapai lebih dari 1.000 BBTUD.

Menteri Energi, Perdagangan dan Industri Singapura, Tan See Leng, mengatakan negaranya memiliki pasokan pengganti yang memadai, termasuk LNG. Menurut dia, pengurangan tersebut diperkirakan tidak banyak memengaruhi harga listrik dalam jangka pendek. Pergerakan harga gas global justru menjadi faktor yang lebih menentukan.

Meski demikian, Tan menyatakan importir gas Singapura, Gas Supply Pte Ltd, akan berkomunikasi dengan pemasok Indonesia untuk memastikan apakah terdapat pelanggaran kontrak. Jika ditemukan pelanggaran, perusahaan itu dapat menempuh upaya komersial sesuai ketentuan perjanjian.

Tan juga menegaskan bahwa pemerintah Singapura belum menyimpulkan alasan di balik waktu pemangkasan pasokan tersebut. Ketika ditanya apakah keputusan Indonesia berkaitan langsung dengan polemik kabut asap, ia menyatakan tidak berada dalam posisi untuk memberikan komentar mengenai hal itu.

Bahlil Sudah Beri Sinyal

Keputusan Indonesia mengurangi pasokan gas bukan muncul tanpa sinyal sebelumnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bahlil Lahadalia pada 21 Oktober telah menyampaikan kemungkinan tidak memperpanjang ekspor gas ke negara tetangga jika kebutuhan dalam negeri belum terpenuhi.

"Kalau negara-negara lain mau pandangan lain untuk kita, hati-hati. Saya juga mungkin memikirkan untuk gas saya tidak diperpanjang untuk ekspor ke negara tetangga. Karena harus survival, harus memenuhi dulu kebutuhan dalam negeri," ujar Bahlil.

Dua hari kemudian, Bahlil kembali menyatakan pemerintah akan mengoptimalkan pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan domestik, termasuk sebagai bahan baku industri petrokimia. Ia menegaskan evaluasi ekspor dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan nasional.

Selama ini, sekitar 70 persen produksi gas bumi Indonesia digunakan di dalam negeri, sedangkan 30 persen diekspor. Pemerintah membuka kemungkinan mengevaluasi kembali pembagian tersebut seiring meningkatnya kebutuhan energi dan bahan baku

industri.

Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), Djoko Siswanto, menyatakan gas itu dialihkan untuk memenuhi kebutuhan energi domestik.

"Dalam rangka menjaga keandalan pasokan gas dalam negeri untuk kelistrikan, pasokan gas yang sebelumnya ditujukan ke Singapura dialihkan untuk kebutuhan domestik," kata Djoko.

Djoko menyatakan pengurangan pasokan kali ini hanya menyasar Singapura karena jalur pipa ekspor yang terdampak terhubung langsung dengan negara tersebut. Pasokan dari Natuna dialihkan untuk mendukung kebutuhan listrik Batam, sedangkan gas dari Sumatra dimanfaatkan bagi kebutuhan kelistrikan Batam, Bintan, dan Sumatra.

Bagi Singapura, Indonesia merupakan salah satu pemasok utama gas alam melalui jaringan pipa. Ketergantungan terhadap gas cukup besar karena bahan bakar tersebut menopang sekitar 95 persen pembangkitan listrik negara itu. Namun, EMA menegaskan pasokan alternatif telah disiapkan untuk mengantisipasi pengurangan sementara tersebut.

Babak Pertama: Singapura Protes Asap

Sebelum persoalan gas mencuat, Singapura telah meningkatkan tekanan terhadap perusahaan-perusahaan yang diduga berkaitan dengan kebakaran lahan di Indonesia. Pada 16 Oktober 2026, Badan Lingkungan Hidup Nasional Singapura (National Environment Agency/NEA) mengeluarkan pemberitahuan tindakan pencegahan kepada tujuh perusahaan yang memiliki konsesi di Sumatra.

Tiga hari kemudian, NEA memperluas langkah tersebut kepada tiga perusahaan di Kalimantan, yakni PT Buana Megatama Jaya, PT Mananjung Hayak, dan PT Baratama Putra Perkasa. Dengan demikian, terdapat sepuluh perusahaan yang menerima pemberitahuan berdasarkan Transboundary Haze Pollution Act (THPA).

Tujuh perusahaan di Sumatra itu adalah Bumi Andalas Permai, Bumi Mekar Hijau, SBA Andalas Wood Industries, Paramitra Mulia Langgeng, Sumatera Alam Anugerah, Hutan Lestari Raya, dan Bangkanea.

Melalui pemberitahuan tersebut, perusahaan diminta mengambil langkah untuk mencegah penyebaran api, menghentikan pembakaran, serta menyerahkan rencana penanganannya dan pencegahan kebakaran. NEA menyatakan langkah itu diambil berdasarkan indikasi bahwa asap dari lahan konsesi perusahaan-perusahaan tersebut bergerak menuju Singapura.

Pemberitahuan itu bukan berarti seluruh perusahaan telah terbukti

TIMELINE KEJADIAN

21 OKT

- Bahlil Buka Opsi Pangkas Ekspor
- Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menyatakan pemerintah mempertimbangkan tidak memperpanjang kontrak ekspor gas jika kebutuhan domestik
- kebutuhan domestik belum terpenuhi. Gas diprioritaskan untuk industri dan petrokimia dalam negeri.

23 OKT

- SKK Migas Umumkan Pemangkasan
- Kepala SKK Migas Djoko Siswanto mengumumkan pengurangan pasokan gas pipa ke Singapura, berlaku mulai keesokan harinya.

24 OKT

- Pasokan Gas ke Singapura Dipangkas
- Pengurangan disebut mencapai 31 BBTUD, melalui dua jalur:
- Natuna: 15 BBTUD dialihkan ke PLN Batam.
- Sumatra: 16 BBTUD dari WK Jambi Merang dialihkan untuk mendukung kebutuhan listrik Batam, Bintan, dan Sumatra.

25 OKT

- Singapura Minta Kontrak Dipatuhi
- PM Lawrence Wong dan Otoritas Pasar Energi Singapura (EMA) menyebut pengurangan pasokan berdampak kurang dari 2%
- kebutuhan gas harian, yang mencapai lebih dari 1.000 BBTUD, serta menegaskan pentingnya pemenuhan komitmen kontrak komersial.



bersalah. Penetapan tanggung jawab tetap memerlukan pemeriksaan dan pembuktian sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

THPA, yang berlaku sejak 2014, memungkinkan Singapura mengambil tindakan terhadap pihak yang terbukti menyebabkan atau berkontribusi pada pencemaran asap lintas batas. Undang-undang tersebut juga dapat menjangkau perusahaan asing apabila unsur-unsur pelanggaran yang disyaratkan terpenuhi.

Kementerian Hukum Singapura menyatakan penyelidikan akan mencakup perilaku perusahaan, hubungan antarbadan usaha, serta rantai pasok untuk menilai apakah terdapat keterlibatan dalam menyebabkan atau membiarkan terjadinya kebakaran yang berkontribusi pada kabut asap.

Langkah Singapura itu ber-langsung ketika kebakaran di sejumlah wilayah Indonesia me-nimbulkan persoalan kualitas udara dan kesehatan. Asap dari kebakaran lahan di Sumatra dan Kalimantan dapat menyebar melintasi batas negara, sehingga penanganannya tidak hanya menjadi urusan domestik Indonesia, tetapi juga persoalan regional.(wid,ist,sou,rtr,cna/dya)

ANOMALI! KALA HARGA CABAI PETANI TURUN, DI PASAR TEMBUS RP102 RIBU/KG

Harga cabai rawit merah bergerak anomali, yaitu masih menembus Rp102.950 per kilogram (kg) di tengah penurunan harga di tingkat petani. Produksi yang tertekan cuaca ekstrem dan distribusi yang belum merata membuat harga cabai tetap tinggi. Pemerintah mengandalkan pasokan dari sentra produksi untuk meredam gejolak harga menjelang Natal dan Tahun Baru.

Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional yang dikelola Bank Indonesia pada Minggu (25/10/2026) menunjukkan harga cabai rawit merah turun 0,82 persen dibandingkan hari sebelumnya. Namun, harganya masih bertahan di atas Rp100 ribu per kg.

Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan harga di tingkat petani yang mulai terkoreksi. Dewan Pertimbangan Asosiasi Champion Cabai Indonesia (ACCI), Tunov Mondro Atmodjo, mengatakan harga cabai di tingkat petani turun dari sekitar Rp60 ribu menjadi Rp42 ribu-Rp50 ribu per kg dalam dua pekan terakhir.

Penurunan harga di tingkat produsen belum diikuti koreksi yang sebanding di pasar. Masalahnya tidak berhenti pada harga jual petani, tetapi juga menyangkut produksi yang belum optimal dan rantai distribusi yang panjang. Akibatnya, harga yang dibayar konsumen masih tinggi meskipun harga di tingkat hulu mulai turun.

"Cuaca ekstrem sangat mempengaruhi produksi cabai, kekeringan membuat tanaman cabai berhenti produksi," ujar Tunov, Minggu (25/10/2026).

Menurut Tunov, dalam kondisi tersebut, hasil panen hanya mencapai sekitar 50 persen dari potensi produksi. Capaian itu pun dinilai sudah cukup baik di tengah cuaca yang tidak mendukung.

"Saya kira kalau turun juga tidak akan banyak karena kondisi tanaman produksi tidak maksimal. Artinya dengan kondisi cuaca seperti ini bisa terpanen 50% saja sudah bagus," imbuhnya.

Keterbatasan produksi membuat ruang penurunan harga dalam waktu dekat masih terbatas. Tunov memperkirakan harga cabai tidak akan turun signifikan, meskipun ia memastikan ketersediaan cabai di lapangan masih aman dan mencukupi.

Selain produksi, Tunov menyoroti rantai pasok yang masih melibatkan banyak perantara sebelum cabai sampai ke konsumen. Pola distribusi tersebut dapat menambah biaya



(Ilustrasi) Harga cabai terpantau menanjak mahal efek cuaca dna distribusi.

perjalanan komoditas dari sentra produksi ke pasar. Meski begitu, ia menyebut sejumlah wilayah mulai mengembangkan pola penjualan langsung dari kelompok tani ke pasar serta kerja sama distribusi antardaerah.

"Rantai pasok khususnya komoditas cabai masih pola lama butuh beberapa tangan agar sampai ke konsumen, meski sekarang sudah mulai banyak di beberapa wilayah sentra dari kelompok tani langsung ke pasar dan ada juga yang dengan kerjasama antar daerah," bebernya.

Tunov memperkirakan harga cabai menjelang Nataru cenderung stabil apabila kondisi cuaca membaik. Namun, stabilitas tersebut tidak berarti harga akan segera kembali ke tingkat yang lebih rendah.

"Saya kira sampai dengan hari nataru harga akan cenderung stabil jika cuaca mendukung, artinya tidak akan jatuh tapi juga tidak terlalu tinggi, masih dalam level aman," imbuhnya.

Proyeksi itu bergantung pada pemulihan produksi dan kelancaran distribusi. Selama tanaman belum menghasilkan panen optimal, penurunan harga di tingkat petani belum tentu diikuti penurunan harga eceran secara signifikan.

Tekanan harga cabai tidak hanya terlihat dari data harian. Laporan Dewan Ekonomi Nasional (DEN) dalam pemantauan harga pangan minggu kedua Oktober 2026

mencatat harga cabai merah naik 35,1 persen secara bulanan, sedangkan cabai rawit meningkat 15,2 persen.

Kenaikan harga cabai merah terjadi di 314 kabupaten/kota atau 87,2 persen wilayah pemantauan. Sementara itu, kenaikan harga cabai rawit tercatat di 268 kabupaten/kota atau 74,4 persen wilayah pemantauan.

DEN mengaitkan kenaikan tersebut dengan menipisnya pasokan akibat penurunan produksi dan panen yang masih mengandalkan tanaman lama, sementara tanaman baru belum berbuah.

Secara tahunan, tekanan harga bahkan lebih tinggi. DEN mencatat harga cabai rawit meningkat 99,5 persen dan cabai merah naik 39,7 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Gangguan produksi akibat cuaca, biaya logistik, serta panjangnya rantai distribusi ke daerah di luar Jawa turut menjadi faktor pendorong.

Data PIHPS pada 25 Oktober juga menunjukkan harga berbagai jenis cabai masih relatif tinggi. Cabai merah keriting turun 1,6 persen menjadi Rp86.100 per kg, sedangkan cabai rawit hijau turun 0,44 persen menjadi Rp79.400 per kg. Sebaliknya, cabai merah besar naik 0,47 persen menjadi Rp75.600 per kg.

Di tengah tekanan harga cabai, sejumlah kebutuhan pokok lainnya relatif stabil. Beras kualitas super I

FLUKTUASI PERUBAHAN HARGA HARIAN CABAI

25 Oktober 2026

- Cabai Rawit Merah (per Kg): Rp102.950 (Turun Rp850 atau -0,82%)
- Cabai Merah Keriting (per Kg): Rp86.100 (Turun Rp1.400 atau -1,60%)
- Cabai Merah Besar (per Kg): Rp75.600 (Naik Rp350 atau +0,47%)

24 Oktober 2026

- Cabai Rawit Merah (per Kg): Rp103.800 (Naik Rp600 atau +0,58%)
- Cabai Merah Keriting (per Kg): Rp87.500 (Naik Rp1.150 atau +1,33%)
- Cabai Merah Besar (per Kg): Rp75.250 (Stabil, Rp0)

23 Oktober 2026

- Cabai Rawit Merah (per Kg): Rp103.200 (Turun Rp12.950 atau -11,15%)
- Cabai Merah Keriting (per Kg): Rp86.350 (Turun Rp19.100 atau -18,11%)
- Cabai Merah Besar (per Kg): Rp75.250 (Turun Rp1.550 atau -2,02%)

22 Oktober 2026

- Cabai Rawit Merah (per Kg): Rp116.150 (Turun Rp1.550 atau -1,31%)
- Cabai Merah Keriting (per Kg): Rp105.450 (Turun Rp11.300 atau -9,68%)
- Cabai Merah Besar (per Kg): Rp76.800 (Turun Rp1.700 atau -2,16%)

21 Oktober 2026

- Cabai Rawit Merah (per Kg): Rp117.700 (Puncak harga tertinggi)
- Cabai Merah Keriting (per Kg): Rp116.750 (Puncak harga tertinggi)
- Cabai Merah Besar (per Kg): Rp78.500 (Puncak harga tertinggi)



tercatat Rp18.000 per kg, beras medium I Rp16.650 per kg, dan beras medium II Rp16.450 per kg. Harga gula pasir lokal berada di Rp19.400 per kg, sedangkan minyak goreng curah Rp20.350 per kg.

Untuk komoditas protein hewani, daging ayam ras segar turun 2,08 persen menjadi Rp39.950 per kg dan telur ayam ras segar turun 0,51 persen menjadi Rp29.550 per kg. Sebaliknya, daging sapi kualitas I naik tipis 0,07 persen menjadi Rp152.550 per kg.

Pemerintah menilai persoalan cabai tidak semata-mata terletak pada jumlah produksi nasional. Distribusi dari sentra produksi menuju wilayah yang kekurangan pasokan juga menentukan harga di tingkat konsumen. (gus,ist,ktn/dya)